



## Manajemen Supervisi Pendidikan di Era Digital

Septria Sa'duh<sup>1\*</sup>, Muhammad Zidan Firmansyah<sup>2</sup>, Makruf<sup>3</sup>, Ahmad Sabri<sup>4</sup>, Yusran Lubis<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

E-mail: [saduhseptria@gmail.com](mailto:saduhseptria@gmail.com)<sup>1</sup>, [mhd.zidanfirmansyah@gmail.com](mailto:mhd.zidanfirmansyah@gmail.com)<sup>2</sup>, [mmakruf766@gmail.com](mailto:mmakruf766@gmail.com)<sup>3</sup>, [ahmadsabri@uinib.ac.id](mailto:ahmadsabri@uinib.ac.id)<sup>4</sup>, [yusranlubisofficial@gmail.com](mailto:yusranlubisofficial@gmail.com)<sup>5</sup>

\*Korespondensi penulis: [saduhseptria@gmail.com](mailto:saduhseptria@gmail.com)

**Abstract.** *Effective management of educational supervision is key in improving the quality of education and facilitating teachers' professional development in the ever-changing modern era. This study aims to analyze how educational supervision management can be optimized through the use of technology in the digital era. The research method used in this study is a literature study, which aims to analyze and review literature related to educational supervision management in the digital era. The results of this study show that education supervision management has a crucial role in facing dynamic changes in the digital era. By encouraging the application of technology and developing teachers' digital competencies, supervision management can create a more innovative and effective learning environment. In addition, the use of data for decision-making, collaboration between teachers and the implementation of a performance-based assessment system will improve the quality of learning and the development of teacher professionalism. Adaptation to change and the application of effective change management approaches are key to ensuring that changes in education have a positive impact. Thus, educational supervision management needs to continue to innovate and adapt in order to meet the demands and challenges of education in the digital era, and make a significant contribution to the quality of education.*

**Keywords:** *Management, Education Supervision, Digital Era.*

**Abstrak.** Pengelolaan supervisi pendidikan yang efektif menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memfasilitasi perkembangan profesional guru di era modern yang terus berubah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen supervisi pendidikan dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi di era digital. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka, yang bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji literatur terkait manajemen supervisi pendidikan di era digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen supervisi pendidikan memiliki peran yang krusial dalam menghadapi perubahan dinamis di era digital. Dengan mendorong penerapan teknologi dan pengembangan kompetensi digital guru, manajemen supervisi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Selain itu, penggunaan data untuk pengambilan keputusan, kolaborasi antar guru, serta penerapan sistem penilaian berbasis kinerja akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru. Adaptasi terhadap perubahan dan penerapan pendekatan manajemen perubahan yang efektif menjadi kunci untuk memastikan bahwa perubahan dalam pendidikan memberikan dampak positif. Dengan demikian, manajemen supervisi pendidikan perlu terus berinovasi dan beradaptasi agar dapat memenuhi tuntutan dan tantangan pendidikan di era digital, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** Manajemen, Supervisi Pendidikan, Era Digital.

### 1. PENDAHULUAN

Era digital saat ini, manajemen supervisi pendidikan menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang belum pernah ada sebelumnya. Transformasi digital telah merambah ke berbagai sektor, termasuk pendidikan, dan menuntut perubahan dalam pola supervisi yang lebih inovatif dan adaptif (Rambe, 2024). Manajemen supervisi pendidikan adalah proses mengawasi, membimbing, dan mengevaluasi berbagai aspek pendidikan di sekolah agar

berjalan sesuai standar dan tujuan yang diharapkan. Dalam supervisi pendidikan, digitalisasi memainkan peran penting dalam memfasilitasi efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi. Supervisi pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada pengawasan fisik, tetapi juga memanfaatkan teknologi informasi untuk mengumpulkan data, menganalisis kinerja guru, dan meningkatkan proses pembelajaran (Sastraatmadja et al., 2024).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bagaimana digitalisasi dalam supervisi pendidikan telah membawa dampak yang signifikan. Studi dari Sungkowo, (2023) menunjukkan bahwa penerapan *Learning Management System* (LMS) membantu supervisor untuk memantau kinerja guru secara langsung dan real-time. Dengan menggunakan LMS, supervisor dapat mengakses berbagai aktivitas belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru, memberikan umpan balik yang cepat, serta mengevaluasi proses pembelajaran berdasarkan data yang terdokumentasi. Hal ini memudahkan supervisor untuk mengambil keputusan yang tepat dan didasarkan pada bukti konkret. Penelitian lain yang dilakukan oleh Edy, (2020) menyoroti pentingnya supervisi berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyesuaian yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Studi ini menemukan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan supervisi berbasis digital mampu mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran dengan lebih cepat dan akurat.

Meskipun supervisi berbasis teknologi menawarkan banyak keunggulan, implementasinya tidak lepas dari berbagai permasalahan. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama di daerah terpencil (Akhyar et al., 2023). Masih banyak sekolah yang belum memiliki akses internet yang memadai atau fasilitas teknologi yang sesuai, sehingga supervisi berbasis digital sulit untuk diterapkan secara optimal. Selain itu, keterbatasan kompetensi teknologi para supervisor dan guru juga menjadi hambatan dalam menerapkan supervisi berbasis digital. Tidak semua supervisor memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi dalam supervisi pendidikan. Kurangnya pelatihan mengenai penggunaan perangkat digital dan software supervisi menjadi faktor lain yang menghambat keberhasilan implementasi manajemen supervisi di era digital.

Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi permasalahan yang kerap ditemui. Supervisor dan guru yang sudah terbiasa dengan metode supervisi konvensional mungkin merasa enggan atau tidak nyaman dengan perubahan menuju supervisi berbasis digital. Kebiasaan lama, seperti pengumpulan data dan evaluasi secara manual, seringkali dianggap lebih mudah dan lebih pasti. Sementara itu, supervisi berbasis teknologi membutuhkan waktu untuk beradaptasi dan memahami cara kerja sistem baru. Terkadang, para supervisor juga menghadapi kendala dalam mengintegrasikan teknologi baru dengan sistem

yang sudah ada. Hal ini menciptakan keraguan mengenai keefektifan supervisi berbasis digital dan mempengaruhi hasil dari proses supervisi itu sendiri (Ahmadi & Ibda, 2021).

Permasalahan lain yang muncul dalam implementasi manajemen supervisi pendidikan di era digital adalah keamanan data dan privasi. Penggunaan teknologi dalam supervisi mengharuskan sekolah untuk menyimpan banyak data yang berisi informasi sensitif, baik mengenai guru maupun siswa. Pengelolaan data yang kurang baik dapat menimbulkan risiko kebocoran data, yang tentunya berdampak buruk terhadap reputasi sekolah. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memiliki sistem pengelolaan data yang aman dan memastikan bahwa privasi semua pihak yang terlibat tetap terjaga. Selain itu, kebijakan privasi dan perlindungan data yang jelas sangat diperlukan untuk memberikan rasa aman bagi seluruh pengguna teknologi dalam supervisi pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen supervisi pendidikan dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang dapat diterapkan oleh sekolah dalam menghadapi tantangan digitalisasi, seperti pengembangan kompetensi teknologi supervisor, penguatan infrastruktur teknologi, serta implementasi kebijakan keamanan data yang baik. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pengambil keputusan dalam pendidikan untuk mengembangkan supervisi yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu sekolah dalam merancang kebijakan yang tepat untuk mendorong transformasi digital dalam supervisi pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Lebih jauh, penelitian ini akan mengeksplorasi peran manajemen supervisi pendidikan dalam menghadapi perubahan dinamis di era digital. Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam supervisi berbasis teknologi dan menilai efektivitasnya terhadap kinerja guru serta kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan memanfaatkan data dari berbagai studi kasus, penelitian ini akan menyoroti berbagai inovasi dalam supervisi pendidikan yang mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana keterlibatan stakeholder dalam proses supervisi dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi teknologi di sekolah. Diharapkan dengan adanya keterlibatan orang tua, masyarakat, dan pihak lain yang terkait, sekolah dapat mengembangkan ekosistem pendidikan yang saling mendukung dan relevan dengan tuntutan zaman.

Penelitian tentang manajemen supervisi pendidikan di era digital memberikan rekomendasi yang praktis bagi sekolah dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan

peluang yang ada. Dengan adanya supervisi yang berbasis teknologi, sekolah dapat menciptakan sistem yang lebih responsif, efisien, dan terintegrasi, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi para pendidik dan pemangku kepentingan dalam pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta berkontribusi dalam menciptakan pendidikan yang lebih maju dan berkualitas.

## **2. METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka, yang bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji literatur terkait manajemen supervisi pendidikan di era digital (Akhyar & Zalnur, 2024). Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel akademik lainnya. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui penelusuran literatur di basis data daring seperti Google Scholar, JSTOR, dan database lainnya yang menyediakan akses ke artikel ilmiah terkait supervisi pendidikan dan teknologi dalam pendidikan. Fokus dari penelitian ini adalah untuk memahami konsep manajemen supervisi di era digital, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi teknologi untuk supervisi pendidikan. Sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria relevansi, keandalan, dan kredibilitas, dengan penekanan pada literatur yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir untuk memastikan kesesuaian dengan digital saat ini. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan mengklasifikasikan tema-tema utama yang ditemukan dalam literatur, serta membandingkan berbagai perspektif dari penelitian sebelumnya. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana teknologi dapat mengoptimalkan manajemen supervisi pendidikan, serta strategi yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul di era digital.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Supervisi Pendidikan.**

Digitalisasi yang melanda berbagai sektor kehidupan termasuk dalam pendidikan menuntut institusi sekolah untuk beradaptasi, terutama dalam proses supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan memiliki peran sentral dalam memastikan kualitas pembelajaran melalui pengawasan dan penilaian terhadap proses pendidikan, serta pengembangan profesionalisme guru. Pada era digital, supervisi pendidikan ditantang untuk memanfaatkan teknologi agar tetap

relevan dan efektif. Berdasarkan literatur yang ada, beberapa strategi utama dapat diidentifikasi sebagai langkah penting bagi sekolah dalam menghadapi tantangan digitalisasi supervisi pendidikan, yaitu: peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik, pemanfaatan platform digital supervisi, pengelolaan data berbasis teknologi, dan keterlibatan aktif stakeholder dalam mendukung transformasi digital.

#### 1) Peningkatan Kompetensi Digital Tenaga Pendidik

Peningkatan kompetensi digital bagi tenaga pendidik merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menghadapi digitalisasi supervisi pendidikan. Tanpa kompetensi digital yang memadai, guru dan supervisor akan kesulitan untuk memanfaatkan teknologi dalam proses supervisi secara optimal. Studi pustaka menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi ini dapat dilakukan melalui berbagai pelatihan dan workshop tentang penggunaan perangkat lunak serta platform digital yang relevan untuk supervisi pendidikan. Sebagai contoh, pelatihan mengenai aplikasi *Learning Management System (LMS)*, penggunaan alat video konferensi seperti Zoom atau Google Meet, serta aplikasi pemantauan kinerja siswa dapat membantu tenaga pendidik menjadi lebih terbiasa dengan teknologi.

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pelatihan keterampilan digital sebaiknya berkelanjutan, disesuaikan dengan perkembangan teknologi terbaru, dan didukung dengan sarana teknologi yang memadai. Kompetensi digital ini tidak hanya meliputi kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat dan aplikasi, tetapi juga pengetahuan mengenai kebijakan privasi, etika digital, dan keamanan data, sehingga tenaga pendidik dapat menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan aman dalam pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital bagi tenaga pendidik menjadi strategi utama yang harus dilakukan sekolah untuk beradaptasi dengan era digital (Wening & Santosa, 2020).

#### 2) Pemanfaatan Platform Digital dalam Supervisi

Pemanfaatan platform digital dalam supervisi pendidikan adalah strategi lain yang krusial dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Platform digital, seperti *Learning Management System (LMS)*, Google Classroom, dan aplikasi observasi online, memberikan fleksibilitas bagi supervisor dalam mengawasi proses pembelajaran dari jarak jauh. Berdasarkan studi pustaka, LMS memungkinkan supervisor untuk melihat materi yang dibagikan guru, berkomunikasi secara efektif melalui forum diskusi, dan memantau progres siswa secara langsung. Dalam ini, LMS

juga memungkinkan analisis data pembelajaran secara real-time, sehingga supervisor dapat lebih cepat dalam memberikan umpan balik kepada guru dan siswa.

Platform lain yang banyak digunakan dalam supervisi digital adalah video conferencing tools, yang memudahkan supervisor untuk mengobservasi proses pembelajaran secara virtual. Tools seperti Zoom atau Microsoft Teams memungkinkan interaksi langsung antara supervisor, guru, dan siswa, yang berguna terutama dalam situasi di mana pertemuan tatap muka sulit dilakukan. Dengan pemanfaatan platform digital, sekolah dapat meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam supervisi pendidikan, sekaligus memastikan bahwa seluruh proses tetap terpantau dengan baik (Nasution et al., 2023).

### 3) Pengelolaan Data Supervisi Berbasis Teknologi

Digitalisasi supervisi pendidikan memerlukan pengelolaan data yang efisien dan berbasis teknologi. Data supervisi mencakup berbagai informasi, seperti performa guru, kehadiran siswa, serta hasil evaluasi pembelajaran yang dikumpulkan melalui proses supervisi. Dalam era digital, data ini perlu diolah dan disimpan menggunakan teknologi yang memadai, agar dapat diakses dan dianalisis secara cepat dan akurat. Berbagai software manajemen data, seperti Microsoft Excel, Google Sheets, hingga aplikasi khusus supervisi, telah banyak dimanfaatkan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data supervisi dengan lebih efisien. Berdasarkan kajian pustaka, pengelolaan data supervisi berbasis teknologi juga memudahkan sekolah dalam membuat laporan berkala yang dibutuhkan oleh stakeholder, seperti orang tua, komite sekolah, dan pemerintah. Pengelolaan data yang optimal akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja sekolah secara keseluruhan dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, pengelolaan data berbasis teknologi ini menjadi salah satu strategi yang sangat penting bagi sekolah dalam mendukung supervisi pendidikan di era digital.

### 4) Keterlibatan Stakeholder dalam Transformasi Digital

Keterlibatan stakeholder, seperti orang tua, komite sekolah, serta pemerintah, juga memainkan peran yang signifikan. Keterlibatan stakeholder dapat memberikan dukungan finansial, kebijakan, dan akses terhadap sarana teknologi yang diperlukan dalam implementasi supervisi pendidikan berbasis digital. Sebagai contoh, dukungan dari orang tua dalam bentuk kolaborasi untuk memantau perkembangan siswa melalui aplikasi berbasis teknologi akan membantu efektivitas supervisi. Keterlibatan pemerintah juga penting untuk memastikan adanya regulasi dan kebijakan yang

mendukung transformasi digital di sektor pendidikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang berhasil mengimplementasikan supervisi digital umumnya mendapat dukungan kebijakan dari pemerintah, seperti dalam penyediaan bantuan teknologi atau akses ke pelatihan-pelatihan digital bagi tenaga pendidik. Dengan melibatkan berbagai stakeholder, sekolah dapat menciptakan ekosistem yang mendukung supervisi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi (Setyowati et al., 2023).

#### 5) Mengatasi Tantangan dalam Digitalisasi Supervisi Pendidikan

Meskipun digitalisasi menghadirkan banyak peluang, ada tantangan yang harus dihadapi sekolah dalam implementasi supervisi berbasis teknologi. Salah satu tantangan terbesar adalah kesenjangan digital antara sekolah di perkotaan dan di pedesaan, yang dapat menyebabkan perbedaan akses terhadap teknologi. Berdasarkan kajian pustaka, kesenjangan digital ini dapat diatasi dengan menyediakan sarana teknologi yang sederhana dan mudah diakses, seperti aplikasi mobile atau sistem yang tidak membutuhkan koneksi internet tinggi, khususnya bagi sekolah-sekolah di daerah terpencil. Selain itu, tantangan lainnya adalah risiko keamanan data. Supervisi pendidikan berbasis digital membutuhkan sistem yang aman untuk melindungi data siswa, guru, dan seluruh informasi yang terkumpul melalui teknologi digital. Oleh karena itu, sekolah perlu mengadopsi sistem keamanan data yang handal, seperti enkripsi data, sistem otentikasi, serta kebijakan privasi yang ketat. Hal ini akan memastikan bahwa seluruh proses supervisi pendidikan berbasis teknologi dapat dilakukan dengan aman dan sesuai dengan standar yang berlaku.

#### 6) Penerapan Budaya Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Penerapan digitalisasi dalam supervisi pendidikan harus diiringi dengan budaya evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan. Berdasarkan literatur yang ada, evaluasi secara berkala terhadap proses supervisi digital akan membantu sekolah dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari sistem yang diterapkan. Melalui evaluasi ini, sekolah dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas supervisi. Misalnya, dengan rutin mengevaluasi hasil supervisi digital, sekolah dapat menilai apakah platform atau teknologi yang digunakan sudah memenuhi kebutuhan supervisi, atau jika ada teknologi lain yang lebih efektif yang perlu dipertimbangkan. Selain itu, budaya evaluasi juga memungkinkan sekolah untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi. Dalam era digital yang terus berubah, supervisi pendidikan berbasis teknologi perlu mengikuti tren dan

inovasi terkini. Oleh karena itu, strategi ini akan membantu sekolah untuk tidak hanya menghadapi tantangan digitalisasi, tetapi juga terus berkembang seiring dengan perubahan teknologi dan kebutuhan pendidikan (Qamaruzzaman et al., 2024).

Strategi sekolah dalam menghadapi tantangan digitalisasi supervisi pendidikan mencakup beberapa langkah penting, termasuk peningkatan kompetensi digital, pemanfaatan platform digital, pengelolaan data berbasis teknologi, keterlibatan stakeholder, serta penerapan budaya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Digitalisasi memberikan peluang besar bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas supervisi pendidikan dan menciptakan sistem yang lebih efektif, adaptif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan sekolah dapat memaksimalkan peran supervisi dalam mendukung proses pendidikan yang bermutu tinggi dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

### **Peran Manajemen Supervisi Pendidikan dalam Menghadapi Perubahan Dinamis di Era Digital**

Pendidikan menghadapi perubahan yang cepat dan dinamis, menuntut manajemen supervisi pendidikan untuk menyesuaikan diri dan terus berkembang agar dapat mengimbangi perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik yang terus berubah (Akhyar et al., 2024). Peran manajemen supervisi pendidikan sangat penting dalam menghadapi perubahan ini, karena supervisi pendidikan tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga pada pengembangan profesionalisme guru, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan sistem manajemen sekolah.

#### **1) Mendorong Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran**

Salah satu peran utama manajemen supervisi pendidikan dalam era digital adalah mendorong penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Manajemen supervisi perlu memahami tren teknologi terbaru dan bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Sebagai contoh, platform *Learning Management System* (LMS) seperti Google Classroom atau Moodle memungkinkan guru untuk menyampaikan materi, memberikan tugas, dan berinteraksi dengan siswa secara online. Dengan mengintegrasikan LMS dalam supervisi, supervisor dapat memantau bagaimana guru menggunakan teknologi dalam pengajaran, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memberikan saran-saran yang relevan.

## 2) Pengembangan Kompetensi Digital Guru

Era digital ini, kompetensi digital bagi guru merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki. Manajemen supervisi pendidikan berperan dalam memastikan bahwa seluruh tenaga pengajar memiliki kemampuan digital yang memadai. Untuk mencapai hal ini, supervisor dapat berperan aktif dalam merencanakan dan mengadakan pelatihan teknologi secara rutin. Hal ini mencakup pelatihan mengenai aplikasi pembelajaran, penggunaan media sosial sebagai alat edukasi, hingga cara mengelola kelas virtual dengan baik. Supervisi juga harus memastikan bahwa guru memahami isu-isu terkait keamanan siber dan etika digital, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi dengan aman dan bertanggung jawab dalam lingkungan pendidikan (Bestari et al., 2023).

## 3) Evaluasi dan Pemantauan Berbasis Data

Manajemen supervisi pendidikan di era digital dapat memanfaatkan data secara lebih optimal dalam proses evaluasi. Dengan kemajuan teknologi, data tentang kehadiran, nilai siswa, serta performa guru dapat dikumpulkan secara lebih cepat dan akurat. Supervisor dapat menggunakan data ini untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran, mengidentifikasi tren yang ada, serta menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan. Aplikasi khusus untuk evaluasi dan pemantauan, seperti aplikasi manajemen kinerja atau software analitik, dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan pendekatan berbasis data ini, manajemen supervisi pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengembangkan strategi pengajaran.

## 4) Meningkatkan Kolaborasi dengan Stakeholder

Perubahan dinamis di era digital juga memerlukan kerja sama yang lebih erat dengan berbagai stakeholder, seperti orang tua, komite sekolah, dan pihak pemerintah. Manajemen supervisi pendidikan memiliki peran dalam menciptakan komunikasi yang efektif dengan stakeholder, terutama dalam hal adaptasi terhadap teknologi baru. Dengan melibatkan orang tua dalam proses supervisi, sekolah dapat membangun pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya teknologi dalam pendidikan dan mendapatkan dukungan untuk penerapan inovasi. Dukungan dari pemerintah, misalnya dalam bentuk kebijakan pendidikan berbasis teknologi, juga penting dalam memfasilitasi supervisi yang adaptif terhadap perubahan digital (Firmansyah & Cahyani, 2024).

5) Mendorong Inovasi dalam Pembelajaran

Era digital memberikan kesempatan bagi manajemen supervisi untuk mendorong inovasi dalam pembelajaran. Dengan mengintegrasikan teknologi, supervisor dapat membantu guru untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, menggunakan multimedia, aplikasi simulasi, dan gamifikasi dalam kelas untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Manajemen supervisi pendidikan di era digital sebaiknya juga berperan dalam mengevaluasi dan mengapresiasi upaya guru dalam melakukan inovasi, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung kreativitas dan eksperimen dalam pembelajaran.

6) Membangun Budaya Evaluasi Berkelanjutan

Era digital ini, perubahan terjadi dengan cepat, sehingga sekolah harus siap untuk terus beradaptasi. Manajemen supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam membangun budaya evaluasi berkelanjutan di lingkungan sekolah. Evaluasi yang berkelanjutan memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran dapat berjalan sesuai standar yang diinginkan dan tetap relevan dengan perkembangan teknologi. Supervisi yang baik akan memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong guru untuk terus belajar dan memperbarui metode pengajaran mereka. Selain itu, supervisor juga dapat melakukan evaluasi terhadap penggunaan teknologi, memastikan bahwa teknologi tersebut benar-benar memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan bukan sekadar formalitas (Nasution et al., 2023).

7) Mengatasi Tantangan dalam Digitalisasi Supervisi Pendidikan

Walaupun era digital membawa banyak manfaat, ada pula tantangan yang perlu diatasi oleh manajemen supervisi pendidikan. Kesenjangan digital antara sekolah yang memiliki akses teknologi memadai dan yang kurang akses dapat menghambat efektivitas supervisi. Selain itu, ada tantangan terkait keamanan data, privasi, dan etika digital yang harus diperhatikan. Manajemen supervisi harus mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan ini, seperti mengedukasi tenaga pendidik tentang pentingnya keamanan siber dan memastikan adanya dukungan teknologi yang memadai bagi seluruh sekolah. Dalam menghadapi tantangan ini, peran manajemen supervisi menjadi sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara manfaat teknologi dan tantangan yang ada (Halawa & Mulyanti, 2024).

Manajemen supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam mengelola perubahan dinamis di era digital. Melalui strategi-strategi seperti penerapan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kompetensi digital guru, pemanfaatan data untuk evaluasi,

kolaborasi dengan stakeholder, dorongan terhadap inovasi, budaya evaluasi berkelanjutan, dan penanganan tantangan digitalisasi, manajemen supervisi pendidikan dapat memastikan bahwa sistem pendidikan tetap adaptif dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, manajemen supervisi pendidikan yang efektif akan membantu sekolah menghadapi perubahan teknologi dengan lebih baik dan memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tuntutan zaman.

### **Keterlibatan Stakeholder dalam Implementasi Supervisi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah**

Era digital saat ini, implementasi supervisi pendidikan berbasis teknologi di sekolah menjadi hal yang semakin penting. Namun, keberhasilan penerapan ini tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, melainkan juga pada keterlibatan berbagai stakeholder yang terlibat dalam proses pendidikan. Keterlibatan stakeholder seperti guru, orang tua, pemerintah, dan masyarakat memiliki peran krusial dalam mendukung dan memperkuat implementasi supervisi pendidikan berbasis teknologi. Berikut adalah beberapa aspek keterlibatan stakeholder dalam ini.

#### 1) Peran Guru dalam Supervisi Pendidikan Berbasis Teknologi

Guru adalah ujung tombak dalam proses pendidikan, sehingga keterlibatan mereka sangat penting. Mereka perlu dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan supervisi berbasis teknologi. Guru harus diberi pelatihan dan pengembangan profesional yang cukup agar mampu menggunakan alat dan aplikasi teknologi secara efektif dalam pengajaran mereka. Dengan keterlibatan aktif, guru dapat memberikan umpan balik mengenai efektivitas teknologi yang digunakan dan tantangan yang mereka hadapi di lapangan. Mereka juga dapat berkolaborasi dengan supervisor untuk merancang strategi supervisi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

#### 2) Partisipasi Orang Tua dan Komunitas

Orang tua juga merupakan stakeholder penting dalam pendidikan. Keterlibatan mereka dalam proses supervisi pendidikan berbasis teknologi dapat meningkatkan dukungan terhadap kegiatan belajar siswa di rumah. Melalui platform komunikasi yang berbasis teknologi, seperti aplikasi pengingat atau portal sekolah, orang tua dapat lebih mudah mengikuti perkembangan akademis anak-anak mereka. Ini juga memungkinkan mereka untuk memberikan dukungan yang lebih baik dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Selain itu, komunitas sekitar juga dapat berkontribusi dengan menyediakan sumber daya atau fasilitas yang diperlukan untuk mendukung teknologi di sekolah.

3) Dukungan dari Pemerintah dan Lembaga Pendidikan

Pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan kebijakan dan infrastruktur yang mendukung implementasi teknologi di pendidikan. Keterlibatan pemerintah dalam hal ini termasuk memberikan pendanaan, pelatihan bagi tenaga pendidik, serta pengembangan kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi dalam pendidikan. Lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, juga dapat berperan dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan supervisi berbasis teknologi. Dengan adanya dukungan yang kuat dari pemerintah, sekolah akan lebih siap untuk mengadopsi dan mengoptimalkan teknologi dalam supervisi pendidikan (Fatmariyanti et al., 2024).

4) Kemitraan dengan Penyedia Teknologi

Penyedia teknologi juga menjadi stakeholder penting dalam implementasi supervisi pendidikan berbasis teknologi. Sekolah perlu menjalin kemitraan yang baik dengan penyedia teknologi untuk mendapatkan alat dan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Penyedia teknologi dapat memberikan pelatihan dan dukungan teknis kepada guru dan staf sekolah, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih optimal. Kolaborasi ini juga memungkinkan sekolah untuk tetap terupdate dengan perkembangan teknologi terbaru yang relevan dengan pendidikan.

5) Pengembangan Sistem Umpan Balik yang Efektif

Keterlibatan stakeholder dalam implementasi supervisi pendidikan berbasis teknologi juga mencakup pengembangan sistem umpan balik yang efektif. Stakeholder seperti siswa, guru, dan orang tua harus diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan saran terkait proses supervisi yang sedang berlangsung. Umpan balik ini sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dengan melibatkan semua pihak, proses supervisi dapat menjadi lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

6) Pendidikan dan Kesadaran Teknologi di Masyarakat

Keterlibatan masyarakat dalam implementasi supervisi pendidikan berbasis teknologi juga menjadi faktor penting. Pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan dukungan terhadap inisiatif tersebut. Masyarakat perlu diajak untuk memahami manfaat teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga mereka lebih mendukung penggunaan

teknologi di sekolah. Program-program penyuluhan atau seminar yang melibatkan masyarakat dapat membantu membangun kesadaran ini (Rosa, 2024).

Keterlibatan stakeholder dalam implementasi supervisi pendidikan berbasis teknologi di sekolah sangat krusial untuk keberhasilan proses pendidikan yang lebih baik. Dari peran guru dan orang tua hingga dukungan dari pemerintah dan penyedia teknologi, semua pihak memiliki tanggung jawab untuk mendukung dan memfasilitasi implementasi ini. Dengan kolaborasi yang erat antara semua stakeholder, diharapkan implementasi supervisi pendidikan berbasis teknologi dapat berjalan dengan baik, meningkatkan kualitas pendidikan, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital. Keterlibatan ini juga menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

#### **4. KESIMPULAN**

Pentingnya manajemen supervisi pendidikan dalam menghadapi tantangan dan perubahan di era digital. Dalam ini, peran supervisi tidak hanya terbatas pada pengawasan, tetapi juga mencakup pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi digital. Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran serta penerapan sistem penilaian berbasis data menjadi elemen penting yang harus diterapkan. Dengan demikian, manajemen supervisi berfungsi sebagai pendorong inovasi yang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Selanjutnya, penerapan pendekatan manajemen perubahan yang baik menjadi kunci dalam mengelola proses transformasi pendidikan. Hal ini melibatkan kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan visi bersama mengenai arah pendidikan yang diinginkan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil relevan dan memberikan dampak positif. Dengan demikian, manajemen supervisi pendidikan tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2021). *Desain pendidikan dan teknologi pembelajaran daring di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. Qahar Publisher.
- Akhyar, M., & Zalnur, M. (2024). Pembentukan kepribadian muslim anak di masa golden age melalui pendidikan profetik keluarga di era digital. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 23(1), 130–140.
- Akhyar, M., Kustati, M., Amelia, R., & Syafitri, A. (2023). Manajemen kompetensi guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(3), 241–248.
- Akhyar, M., Sesmiarni, Z., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Penerapan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 606–618.
- Bestari, P., Awam, R., Sucipto, E., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. *Jurnal Papeda*, 5(2).
- Edy, S., Wiyatno, I. T. N., MT, I. P. U., & Sumarta, S. P. I. (n.d.). *Manajemen supervisi pendidikan Islam: Meningkatkan mutu pendidikan Islam dalam konteks modern*. Penerbit Adab.
- Fatmariyanti, Y., Qurtubi, Q., & Bachtiar, M. (2024). Peran pengawas sekolah selaku pelaku supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 6(1), 47–58.
- Firmansyah, D., & Cahyani, R. D. (2024). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Halawa, A. N., & Mulyanti, D. (2024). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 198–204.
- Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., & Nisa, K. (2023). Supervisi pendidikan era society 5.0. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 118–128.
- Qamaruzzaman, M., Setiawan, E., Hanifah, E., Chairiyah, S. S., & Warman, W. (2024). Implementasi supervisi akademik berbasis digital. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 141–151.
- Rambe, K. F. (2024). Strategi manajemen pendidik di era digitalisasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 1 NA IX-X. *Multatuli: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 1–21.
- Rosa, A. T. R. (2024). *Supervisi pendidikan*. Penerbit NEM.
- Sastraatmadja, A. H. M., Nawawi, A., & Rivana, A. (2024). *Supervisi pendidikan Islam: Konsep dasar dan implementasi nilai-nilai Islami*. Penerbit Widina.

- Setyowati, W., Moscato, J., & Embre, C. (2023). Strategi pendidikan dasar untuk menghadapi tantangan era kurikulum digital dengan studi empiris. *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan, dan Teknologi Informasi*, 2(1), 43–53. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.379>
- Sungkowo, E. (2023). Supervisi berbasis Learning Management System (LMS) dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Banyumas. *Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri*.
- Wening, M. H., & Santosa, A. B. (2020). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 56–64.